

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY* DAN
CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Fatmah Watty Pelupessy

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

Email: *fatmah84pelupessy@iainambon.ac.id*

ABSTRAK

Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Equiti*, dan *Current Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROE, dan CR secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistic dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Dalam penelitian yang dilakukan, pengaruh NPM, ROE, dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Naik turunnya NPM, ROE, dan CR dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil analisis pengujian regresi variabel NPM dan ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan variabel CR berpengaruh negatif terhadap harga saham. Dari penelitian ini di peroleh nilai R^2 sebesar 0,537 menunjukkan bahwa adanya perubahan sebesar 53,7% yang terjadi disebabkan oleh variabel independen (NPM, ROE, dan CR) secara simultan akan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya yang lebih besar yaitu 46,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam model persamaan regresi pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan Harga Saham

ABSTRACT

Effect Net Profit Margin, Return on Equity, and Current Ratio to the stock price at a manufacturing company in Indonesia stock exchange. The purpose of scientific writing is to determine the effect of NPM, ROE, and CR partially on stock prices on companies listed in Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used is a statistical test with multiple regression analysis and hypothesis testing using the F test and t test. In a study conducted, the influence of NPM, ROE, and CR significant effect on stock prices .Rise and fall of NPM, ROE, and CR can affect the rise and fall of stock prices. Results of regression analyzes testing NPM and ROE partially positive effect on stock prices, while the CR variables negatively affect the stock price. From this research, the R^2 value of 0.537 indicates that the change of 53.7%, which is caused by the independent variable (NPM, ROE, and CR) together will affect the stock price. While the rest of the larger, ie 46.3% is explained by other variables that are not entered in the regression model in this study.

Keyword: *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, dan *Stock Price*.

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi bagi para investor untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan mereka. Untuk itu investor harus mampu menganalisis dengan baik setiap investasinya. Salah satu indikator yang dapat dipakai dalam menganalisis setiap investasi adalah laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dan informasi mengenai hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh investor di pasar modal untuk penilaian atas surat berharga (saham) yang hasilnya akan tercermin pada harga saham.

Investor pada umumnya melakukan analisis fundamental yang di dapat dari analisis laporan keuangan. Analisis fundamental menyatakan bahwa tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi tingkat keuntungan, semakin tinggi harga saham.

Efisiensi merupakan salah satu parameter kinerja, yang secara teoritis mendasari seluruh kinerja sebuah perusahaan. Kemampuan menghasilkan output yang maksimal dengan input yang ada, adalah merupakan ukuran kinerja yang diharapkan. Pada saat dilakukan pengukuran efisiensi, perusahaan dihadapkan pada kondisi bagaimana mendapatkan tingkat output yang optimal dengan tingkat input yang ada¹.

Perusahaan yang efisien adalah perusahaan yang mengkonsumsi input lebih rendah untuk menghasilkan sejumlah output yang sama atau dapat memproduksi lebih banyak output dibandingkan dengan pesaingnya dengan jumlah input yang sama. Kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa harus mundur ditengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola dananya atau modal yang di miliki secara efisien, oleh karena itu menjadi kewajiban dan tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola dana perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

¹ Hadad, etal. 2003. Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan².

Di Indonesia, Pasar Modal telah tertuang di dalam Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 yang memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek, yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek³.

Pasar Modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini di sebut sebagai pemodal (investor) dengan meminjamkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal dalam hal ini di sebut dengan nama emiten (perusahaan gopublic). Seperti kegiatan pasar pada umumnya, disamping melibatkan penjual dan pembeli yang pasti barang dan jasa yang di perjual belikan. Dalam pasar modal yang di perjual belikan adalah surat-surat berharga. Surat-surat berharga tersebut dapat bersifat hutang yang pada umumnya dikenal sebagai Obligasi atau surat berharga yang bersifat pemilikan yang di namakan Saham. Tempat di mana bertemunya broker dan dealer untuk melakukan jual beli saham di namakan bursa efek. Saat ini hanya ada satu bursa efek yang beroperasi di Indonesia, dimana para pemegang saham juga sekaligus merupakan anggota bursa. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara, pada dasarnya mempunyai kesamaan antara satu Negara dengan Negara lain. Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian Negara adalah:

1. Fungsi tabungan (*savings function*)

Keinginan menabung di pengaruhi oleh kemungkinan rugi akibat penurunan

² Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

³ Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.

nilai mata uang, inflasi, resiko hilang dan lain-lain. Penabung perlu memikirkan alternatif menabung dalam bentuk lainnya itu investasi. Surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal memberi jalan murah dan mudah, tanpa risiko tinggi untuk menginvestasikan dana.

2. Fungsi kekayaan (*wealth function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat di pergunakan kembali. Cara ini lebih baik karena kekayaan itu tak mengalami depresiasi (penyusutan) seperti aktiva lain.

3. Fungsi Likuiditas (*liquidity function*)

Kekayaan yang di simpan dalam surat-surat berharga bisa di likuidasikan misalnya, modal dengan risiko yang sangat minimal di bandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relative murah dan lebih cepat.

4. Fungsi pinjaman (*credit function*)

Saham

Saham adalah tanda kepemilikan perusahaan atas nama saham yang dibelinya⁴. Saham dapat diperjual belikan (dipindah tangankan) kepada pihak lain. Sedangkan, menurut **Irham Fahmi (2012:81)** pengertian saham adalah Tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, yaitu merupakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Ada dua keuntungan yang diperoleh pemodal dengan membeli atau memiliki saham (**Martalena dan Maya Malinda, 2011:12**):

1. Dividen. Merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS.
2. *Capital Gain* Merupakan selisih nilai antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Saham merupakan surat berharga yang paling populer dan dikenal luas di masyarakat.

⁴ Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini kanberdampakpada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Secara matematis, NPM dirumuskan sebagai berikut (Soedijono, 2000:64):

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Return On Equity* (ROE) bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri.

Menurut Sartono (2001:6), *Return On Equity* (ROE) sering disebut juga dengan *rate of return on Net Worth* yang merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin besar presentase *Return On Equity* (ROE) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar dan efektif kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006:32), *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

Current Ratio

Current Ratio merupakan salah satu ukuran likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimilikinya. Nilai *Current Ratio* yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya. Sawir (2005:9) menyatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan,

namun *Current Ratio* terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu. hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Penelitian terdahulu

Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini dilakukan oleh:

1. **Trisno, Dedy dan Fransiska Soejono (2008)** melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia periode 1999-2007. Variable independen yang diteliti yaitu *return on asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2. **Subiyantoro Edi dan Andreani Fransisca (2003)** bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang memengaruhi harga saham. Variabel yang digunakan adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan.
3. **Yuliawati Restu Eka (2013)** melakukan penelitian untuk melihat pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham terhadap harga saham. Hasil dari penelitian Yulia wati tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variable independen berpengaruh terhadap harga saham, tetapi secara parsial hanya ROE dan likuiditas saham yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia

berupa laporan keuangan tahunan tiap perusahaan-perusahaan manufaktur seperti *Net profit margin*, *Return on Equity*, *Current Ratio* dan harga saham dengan periode pengamatan 2009 hingga tahun 2013.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang berjumlah **157 Perusahaan Manufaktur**. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka sampel yang diambil berjumlah 17 perusahaan manufaktur. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program komputer *SPSS 21 for Windows*. Sebelum melakukan hipotesis dengan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan atau uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui koefisien variabel NPM, ROE, dan CR maka dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.155	.225		4.810	.000
	NPM	.372	.415	.391	4.898	.004
	ROE	.092	.088	.456	4.475	.007
	Current Ratio	-.158	.278	-.067	-4.569	.006

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 21, 2020 (data diolah)

$$\text{Harga Saham} = 7,155 + 0.372 X_1 + 0.092 X_2 - 0.158 X_3$$

Berdasarkan model regresi dan tabel 1 di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 7.155 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (NPM, ROE, dan CR) diasumsikan konstan, maka

variabel dependennya itu Harga Saham akan meningkat sebesar 7.155%

2. Koefisien variabel *Net Profit Margin* sebesar 0.372 menunjukkan bahwa jika variabel NPM berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 37.2% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Nilai koefisien ROE sebesar 0.092 menunjukkan bahwa jika ROE berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 0.92% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
4. Koefisien variabel CR sebesar -0.158 menunjukkan bahwa jika CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham akan menurun sebesar 15.8% dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada table 2 dibawah ini:

Tabel 2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.537	.574	4.754720

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, ROE, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 21, 2020 (data diolah)

1. Coefisien Korelasi (R)

Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.723 atau 72.3%. Artinya hubungan antara variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR terhadap variabel dependen yaitu harga saham adalah 72.3%. Angka sebesar 72.3% mengindikasikan bahwa variabel X (NPM, ROE, dan CR) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham karena berada diatas 50%.

Koefisien Determinasi (R Square)

Nilai R Square (R^2) pada tabel 2 sebesar 0.537 atau 53,7%. Artinya variabel independen (NPM, ROE, dan CR) dapat menerangkan variabel dependen (Harga

Saham) sebesar 53,7%. Dengan kata lain, R^2 sebesar 0,537 menunjukkan bahwa adanya perubahan sebesar 53,7% yang terjadi disebabkan oleh variabel independen (NPM, ROE, dan CR) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya yang lebih besar yaitu 46,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi pada penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1196014573.000	3	.672	27.500	.035^b
Residual	3436.378	71	.343		
Total	1542.392	74			

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, ROE, NPM

Sumber: Output SPSS 21, 2020 (data diolah)

Tabel 3. menunjukkan nilai F hitung sebesar 27.500 dengan signifikansi sebesar 0.035. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada harga saham perusahaan manufaktur.

Uji t (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table (Sulaiman, Wahid, 2004). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakansignifikan. Jika nilai signifikansi lebih besardari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Untuk

mengetahui hasil uji t koefisien variabel NPM, ROE, dan CR terhadap Harga saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.155	.225		4.810	.000
	NPM	.372	.415	.391	4.898	.004
	ROE	.092	.088	.456	4.475	.007
	Current Ratio	-.158	.278	-.067	-4.569	.006

a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM

PEMBAHASAN

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar *Net Profit Margin* maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 4.898 dengan signifikansi sebesar 0.004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar **4.898**, hal ini menunjukkan bahwa rasio *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Pengaruh positif yang ditunjukkan oleh *Net Profit Margin* mengindikasikan bahwa apabila *Net Profit Margin* mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan juga. Sehingga **hipotesis yang diajukan yaitu *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, diterima.** Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hutami, Rescyana Putri 2012) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar

4.475 dengan signifikansi sebesar 0.007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil nilai t yang positif menunjukkan jika terjadi kenaikan pada ROE maka akan mengakibatkan kenaikan juga pada harga saham. Sehingga **hipotesis yang diajukan yaitu *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham, diterima.** Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh **Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani (2003)** yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar **-4.569** dengan signifikansi sebesar **0,006**. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Nilai t hitung yang negative menunjukkan jika terjadi kenaikan terhadap *Current Ratio* maka akan mengakibatkan penurunan terhadap harga saham. **Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu *Current Ratio* berpengaruh negative terhadap harga saham, diterima.**

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat di simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut: Pertama, Secara simultan variabel *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham dapat dilihat dari nilai uji simultan pada kolom F yaitu sebesar **27.500** dengan tingkat signifikansi sebesar **0.035**. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada crobach alpha **5% (0.05)**. sehingga dapat di simpulkan bahwa Hipotesis yang di ajaukan untuk simultan yaitu *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham diterima.

Kedua, Variabel *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham dapat dilihat dari kolom t pada uji parsial yaitu sebesar **4.898** dengan nilai signifikan yaitu **0.004** lebih kecil dari cronbach alpha **5% (0.05)** sehingga dapat simpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima. Ketiga, variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham dapat dilihat pada tabel uji parsil pada kolom t yaitu sebesar **4.475** dengan nilai signifikan sebesar **0.007** lebih besar dari nilai alpha **5% (0.05)**. sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Keempat, variabel *Current Ratio*

secara parsial berpengaruh negative terhadap Harga Saham dapat dilihat dari tabel uji parsial pada kolom t yaitu sebesar **-4.569** dengan nilai signifikan sebesar **0.006** lebih besar dari nilai alpha **5% (0.005)**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka disarankan bagi perusahaan membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin. Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan maupun para peneliti berikutnya untuk mengembangkan maupun memperdalam pemahaman tentang bagaimana pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Current Ratio

REFERENSI

- Agus, Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE
- Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*.
- Ali, Arifin. 2001. *Membaca Saham*. Jakarta: PT Raja graimedia.
- Andi. Munawir. 2005. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke 4*, Liberty, Yogyakarta.
- Ang, Robert (1997), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Media soft Indonesia.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2008. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Grafindo Persada.
- Darsono, Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Dharma astuti dan Patriawan, 2004. (*Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sitematik terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEJ*) *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No. 2.

- Ghozali, Imam. *“Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20”*. Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011.
- Ghozali, Imam. *“Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 17”*. Cetakan VI. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006.
- Hadad, etal. 2003. Analisis Efisiensi Industri Perbankan Indonesia.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Husnan. Suad. 2004. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Ke empat.
- Hutami dan Putri Rescyana, 2012. *“Analisis factor – factor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)*.
- Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta:
- Metode Non Parametrik Data Envelopment Analisis. www. bigoid. Perusahaan. PT Gramedia Pustaka, Jakarta *Pengendali Bisnis*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Milner dan Modigliani, 1963. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Kedua. Yogyakarta.
- Purnamasari dkk, 2009 *“Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPF.
- Riyanto Bambang (2001), *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta, Mediasoft Indonesia.
- Sawir. 2005. *Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2, September 2003:171-180.
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol.5, No. 2, September 2003: 171-180.

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta:

Andi.Swary dan Aharony, 1980. Analisis Saham.

Trisno, Dedy dan Farnsiska Soejono. 2008. *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Bisnis Vol. 6, No.1, Maret 2008, hal 39.

Widiatmojo Sawidji, 2005. Analisis Harga saham pada pasar modal.

Yuliawati. Restu. Eka. 2003. *Pengaruh Divident, Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham*. Bandung.